

ABSTRAK

Alfin Salam, 2024. *Dampak “Gojlokan” Terhadap Kemampuan Kognitif Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Gersempal Omben Kabupaten Sampang*, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing Iswatun Hasanah, M.Psi.

Kata Kunci: Dampak, *Gojlokan*, Kognitif, Santri

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keunikan tradisi *gojlokan* yang merupakan bentuk komunikasi interaktif bernuansa hiburan yang terjadi di Pondok Pesantren Darul Ulum Gersempal Kecamatan Omben Kabupaten Sampang yang sebagian besar berdampak pada kemampuan kognitif Santri. Adapun fokus penelitian yang menjadi acuan dalam kajian penelitian ini yaitu : Pertama, Bagaimana fenomena *gojlokan* di Pondok Pesantren Darul Ulum Gersempal Omben Kabupaten Sampang?, Kedua, Apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya *gojlokan* di Pondok Pesantren Darul Ulum Gersempal Omben Kabupaten Sampang?, Ketiga, Bagaimana dampak *gojlokan* terhadap kemampuan kognitif Peserta Didik di Pondok Pesantren Darul Ulum Gersempal Omben Kabupaten Sampang?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data yaitu tahap awal, tahap *Horizontalization*, tahap *Cluster of Meaning*, tahap *Desripsi Esensi* dan tahap melaporkan penelitian. Kemudian dalam proses pengecekan keabsahan data hasil penelitian melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan yang terakhir melalui triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Pertama, dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan *gojlokan* di Pondok Pesantren Darul Ulum Gersempal yaitu alasan dan tujuan Santri melakukan aktifitas *gojlokan*, diantaranya adalah untuk menghilangkan rasa jenuh dan *stress*, menghilangkan rasa canggung, dan menumpahkan perasaan kesal. Kedua, ada beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya *gojlokan* yaitu faktor lingkungan, faktor adat (kebiasaan) dan kegiatan sehari-hari, dan faktor kemauan sendiri. Ketiga, *gojlokan* memiliki dampak bagi pelakunya. Diantara dampak dari *gojlokan* yaitu perhatian (*attention*), kepercayaan diri (*self confidence*), bahasa (*language*), pengambilan keputusan (*decision making*), penyelesaian masalah (*problem solving*) bagi santri yang melakukan aktifitas *gojlokan*.